

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan barang (muatan) dan orang dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut (Kementerian Perhubungan, 2017) Transportasi berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan perekonomian masyarakat untuk meningkatkan pelayanan mobilitas masyarakat dan sumber daya lainnya. Transportasi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional dikarenakan berfungsi sebagai sarana untuk memperlancar aktivitas ekonomi, mempererat persatuan dan kesatuan yang dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan (Sitinjak & Sitindaon, 2019).

Seiring dengan meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat di kawasan perkotaan, tantangan dalam pengelolaan transportasi menjadi semakin kompleks. Salah satu kota dengan dinamika transportasi yang tinggi yaitu Kota Surabaya. Surabaya sebagai ibukota Provinsi Jawa Timur memiliki peran strategis sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, pariwisata, pendidikan, dan bisnis. Jumlah penduduk Surabaya pada tahun 2024 mencapai 3.018.022 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 0,29% pertahun (Badan Pusat Statistik, 2025). Tingginya kepadatan penduduk dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti upah yang lebih tinggi, ketersediaan lapangan kerja yang lebih banyak dibandingkan daerah pedesaan, keberadaan pusat industri, serta kemajuan teknologi (Kibthiah et al., 2023). Faktor-faktor tersebut menjadi daya tarik masyarakat dari luar daerah untuk datang dan menetap di Surabaya sehingga dapat meningkatkan kepadatan penduduk dan kebutuhan layanan transportasi.

Perum DAMRI Cabang Surabaya, sebagai salah satu BUMN di sektor transportasi darat yang menjalin kerja sama dengan PT Angkasa Pura untuk mengoperasikan layanan angkutan pemadu moda di Surabaya. Kerja sama ini merupakan bentuk sinergi BUMN yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat antara Terminal Purabaya dan Bandara Juanda. Saat ini, angkutan pemadu moda DAMRI merupakan satu-satunya layanan transportasi umum yang menghubungkan kedua titik tersebut. Keberadaan

layanan ini menjadi solusi penting bagi masyarakat yang membutuhkan transportasi publik yang terjangkau dan terkoneksi.

Kemampuan operasional yang baik pada angkutan pemuat moda akan meningkatkan kepercayaan penumpang untuk menggunakan angkutan umum. Evaluasi kinerja operasional pada angkutan pemuat moda DAMRI Cabang Surabaya merupakan langkah strategis untuk menciptakan transportasi yang aman, nyaman, dan efisien. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi keunggulan serta aspek yang perlu diperbaiki guna memenuhi standar pelayanan yang lebih baik.

## **I.2 Ruang Lingkup**

1. Kegiatan magang ini dilakukan di Perum DAMRI Cabang Surabaya.
2. Kegiatan magang ini melakukan analisis kinerja operasional pada angkutan pemuat moda rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda.
3. Pengambilan data dilakukan pada weekday dan weekend

## **I.3 Tujuan**

1. Mengetahui kondisi eksisting operasional angkutan pemuat moda rute Banda Juanda – Terminal Purabaya pada weekday dan weekend
2. Menganalisa kinerja operasional angkutan pemuat moda rute Bandara Juanda - Terminal Purabaya

## **I.4 Manfaat**

Manfaat yang akan didapatkan selama kegiatan magang II di Perum DAMRI Cabang Surabaya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, kesempatan ini bukan hanya sebagai peluang untuk memperluas pengetahuan mengenai operasional angkutan, tetapi juga sebagai ajang untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan untuk meningkatkan keahlian di bidang Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.
2. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat menggunakan hasil ini sebagai panduan dan referensi penting untuk melaksanakan kegiatan magang pada tahun berikutnya. Pengalaman ini memberikan

dasar yang berharga untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan di sektor keselamatan transportasi jalan.

3. Pihak Perum DAMRI Cabang Surabaya akan mendapat manfaat dari masukan yang diberikan oleh mahasiswa, membantu dalam mengevaluasi kinerja operasional angkutan umum pada Perum DAMRI Cabang Surabaya. Keterlibatan taruna memberikan sudut pandang yang segar dan konstruktif, menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan dalam berbagai aspek operasional dan manajerial Perum DAMRI Cabang Surabaya.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang berlangsung dalam 3 bulan terhitung mulai tanggal 12 Desember 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang dilaksanakan di Perum DAMRI Cabang Surabaya.

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, sistematika penulisan, dan metode kegiatan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi kelembagaan.

#### **BAB III OPERASIONAL ANGKUTAN PEMADU MODA**

Bab ini berisikan mengenai operasional angkutan dari sebelum beroperasi hingga setelah beroperasi

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Pada bab ini berisikan mengenai kinerja operasional angkutan umum pada segmen pemuatan moda rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

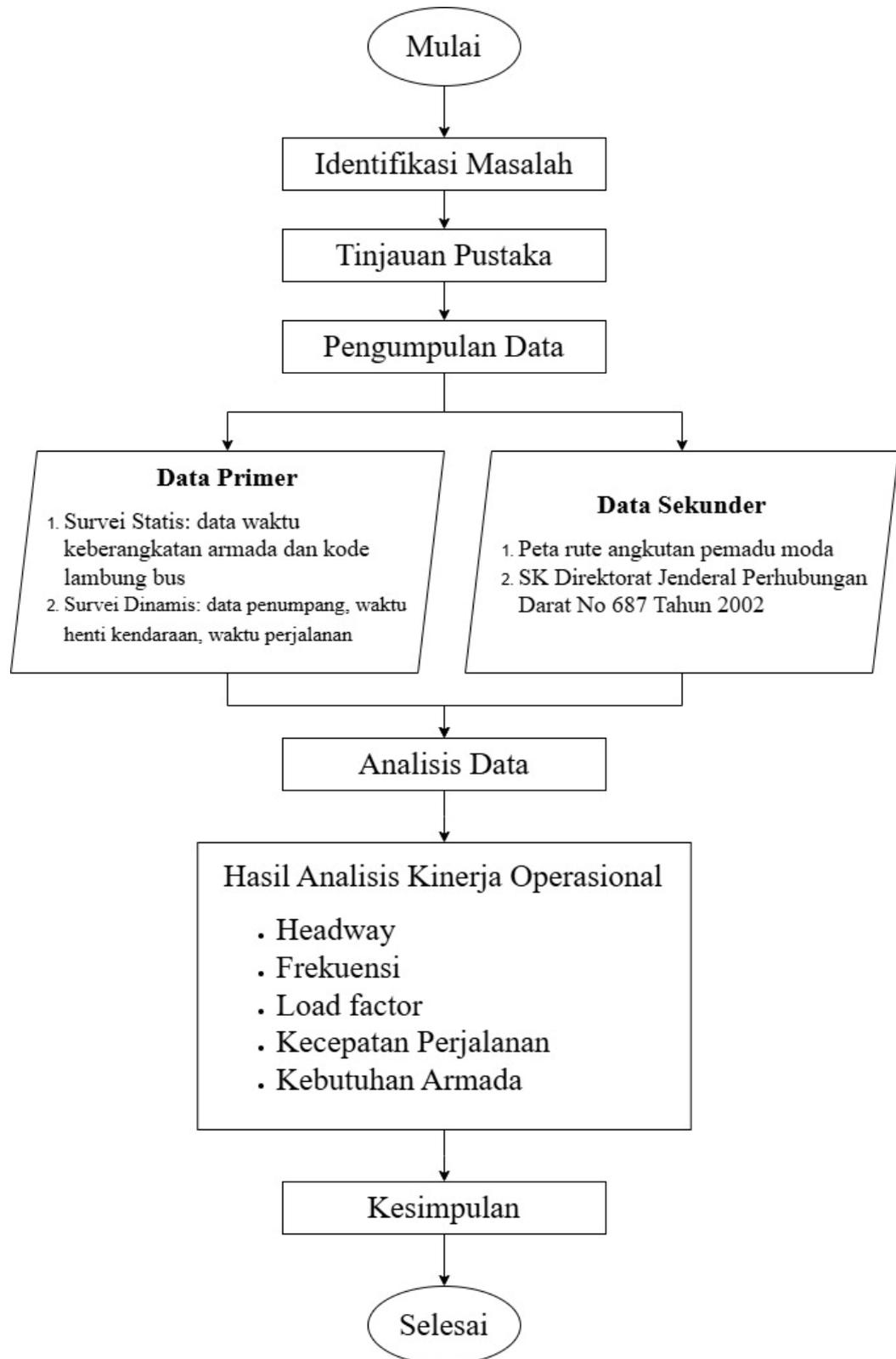
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang referensi dan sumber yang digunakan dalam penulisan laporan magang.

## I.7 Metode Kegiatan

### 1.7.1 Bagan alir



**Gambar I.1** Bagan Alir Penelitian

## 1.7.2 Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian, pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survei statis dan survei dinamis

#### a. Survei Statis

Survei statis merupakan survei yang dilakukan di luar kendaraan dengan dengan cara mengamati, menghitung, maupun mencatat informasi dari setiap kendaraan penumpang umum. Data yang dibutuhkan dalam survei statis diantaranya nomor lambung bus, jumlah armada yang beroperasi, kapasitas kendaraan, dan jam keberangkatan.

#### b. Survei Dinamis

Survei dinamis merupakan survei yang dilakukan di dalam kendaraan angkutan umum yang beroperasi guna mencatat operasional armada yang menempuh suatu rute serta mencatat waktu perjalanan (Tampubolon, 2023). Data yang didapatkan melalui survei dinamis diantaranya:

- 1) Jumlah penumpang
- 2) Waktu tempuh
- 3) Jarak tempuh
- 4) Kecepatan armada

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan dilakukan sebagai pendukung dilaksanakannya kegiatan

### 3. Analisis Data

Data hasil survei dilakukan analisis kinerja operasional berdasarkan indikator waktu antara (headway), faktor muat (load factor), frekuensi, waktu tunggu penumpang, kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi, dan ketersediaan armada.

### 1.7.3 Jadwal Kegiatan

ROAD MAP MAGANG PERUM DAMRI SURABAYA																										
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN 2024																										
Kegiatan	Agustus			September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pengantaran Magang	■																									
Pembagian Divisi (Rolling)	■			■	■			■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
Kegiatan Lapangan		■	■			■	■				■								■				■		■	
Kunjungan Kantor Cabang Pemasaran (Malang)											■	■														
Laporan Kegiatan ke Damri		■			■				■				■				■				■				■	
Kunjungan Dosen 1						■	■																			
Kunjungan Dosen 2															■	■										
Kunjungan Dosen 3																							■	■		
Monitoring Evaluasi																							■	■		
Kembali Ke Kampus																								■		

**Gambar I.2** Jadwal Kegiatan Magang